

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan akan menjawab tujuan dari penelitian serta saran ditujukan bagi peneliti berikutnya. Berikut merupakan pemaparannya.

VI.1 Kesimpulan

Berlandaskan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan tiga poin kesimpulan. Kesimpulan yang didapatkan merupakan jawaban dari tujuan penelitian ini dilakukan. Berikut ini merupakan penjabarannya.

1. Berdasarkan metode ANP, Model yang telah dibentuk bertujuan untuk memilih pemasok dudukan kayu yang tepat bagi toko daring X. Didapatkan empat buah kriteria dan sepuluh subkriteria. Kriteria pertama adalah kriteria harga yang terdiri dari dua buah subkriteria yaitu subkriteria harga dudukan kayu dan subkriteria ongkos kirim. Kriteria kedua adalah kriteria kualitas yang terdiri dari tiga buah subkriteria yaitu, subkriteria serat kayu tegas, subkriteria tidak ada lubang dan tambalan, serta subkriteria sesuai ukuran. Kriteria ketiga adalah kriteria waktu pengerjaan yang terdiri dari tiga buah subkriteria yaitu, subkriteria waktu penyelesaian pesanan, ketepatan waktu penyelesaian, serta ketepatan jumlah penyelesaian. Dan kriteria keempat adalah kriteria pelayanan yang terdiri dari dua buah subkriteria yaitu subkriteria garansi dudukan kayu serta subkriteria kecepatan respon pemasok. Tidak terdapat *inner dependency* pada model ini dan hanya terdapat *outer dependency*. Keterkaitan yang ada adalah, keterkaitan subkriteria serat kayu tegas dengan subkriteria harga dudukan kayu, keterkaitan subkriteria tidak ada lubang dan tambalan dengan subkriteria harga dudukan kayu, keterkaitan subkriteria sesuai ukuran dengan subkriteria harga dudukan kayu, serta keterkaitan antar *cluster* yang ada. Alternatif pemasok dudukan kayu yang dipertimbangkan adalah Pemasok A, Pemasok B, serta Pemasok C.

2. Berdasarkan data yang telah diolah, diperoleh usulan pemasok dudukan kayu di toko daring X yang tepat yaitu Pemasok C. Berdasarkan metode ANP yang digunakan dalam penelitian ini, Pemasok C menjadi usulan yang tepat karena menduduki prioritas utama dengan nilai bobot 0,4265, diikuti oleh Pemasok A menduduki prioritas kedua dengan nilai bobot 0,3401, dan Pemasok B berada di urutan prioritas terakhir dengan nilai bobot 0,2334.
3. Analisis sensitivitas dilakukan pada lima buah subkriteria yang diperhatikan oleh toko daring X yaitu, subkriteria harga dudukan kayu, subkriteria tidak ada lubang dan tambalan, subkriteria sesuai ukuran, subkriteria waktu penyelesaian pesanan, serta subkriteria garansi dudukan kayu. Pada subkriteria harga dudukan kayu memiliki penurunan tingkat kepentingan sebesar 70%, maka prioritas alternatif pemasok menjadi Pemasok A, Pemasok C, Pemasok B. Pada subkriteria tidak ada lubang dan tambalan tidak terjadi perubahan prioritas alternatif pemasok. Pada subkriteria sesuai ukuran memiliki kenaikan tingkat kepentingan sebesar 90%, maka prioritas alternatif pemasok menjadi Pemasok C, Pemasok B, Pemasok A. Pada subkriteria waktu penyelesaian pesanan tidak terjadi perubahan prioritas alternatif pemasok. Pada subkriteria garansi dudukan kayu memiliki kenaikan tingkat kepentingan sebesar 20%, maka prioritas alternatif pemasok menjadi Pemasok A, Pemasok B, Pemasok C.

VI.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran dibuat untuk toko daring X serta penelitian-penelitian selanjutnya. Berikut ini merupakan penjabarannya.

1. Memaksimalkan model ANP yang telah dibentuk dengan mengimplementasikannya pada toko daring X dalam rangka memilih alternatif pemasok dudukan kayu.
2. Model bisa saja tidak lagi menjadi relevan apabila terjadi perubahan kriteria serta subkriteria yang diinginkan oleh toko daring X. Maka dari itu, toko daring X perlu mempertimbangkan dengan matang apabila

dikemudian hari diperlukannya tambahan kriteria maupun subkriteria dalam memilih pemasok dudukan kayu.

3. Penentuan kriteria dan subkriteria harus dibuat berdasarkan kondisi saat ini agar model ANP yang dibuat memiliki relevansi yang baik dengan objek penelitian
4. Pertimbangan atas analisis sensitivitas yang dibuat perlu dilakukan. Mengingat tidak ada kondisi yang pasti dalam dunia nyata. Maka dari itu, diperlukannya analisis sensitivitas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, W. J. (2011). Anp Row Sensitivity. *International Symposium on the Analytic Hierarchy Process*. <https://doi.org/10.13033/isahp.y2011.074>
- Bakhtiar, A., Rahmadani, D., Lathuihamalo, D., & Maulana, B. (2021). Analisis Pemilihan Supplier Menggunakan Metode Analytical Network Process (Anp) Pada Pengadaan Komponen Rail Pad 158-7 (Studi Kasus : Pt Pindad (Persero)). *Jurnal Teknik Industri UNDIP*. <https://doi.org/10.14710/jati.16.1.1-9>
- Haris, I. (2012). Determinant Factors of Decision Making Process in Higher Education Institution (A Case of State University of Gorontalo, Indonesia). *Global Journal of Management and Business Research*, 12(18), 33–40.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2006). *Marketing Management, Twelfth Edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Pamungkas, T., (2006). Aplikasi Metode Analytical Network Process (ANP) Untuk Menentukan Faktor Dominan Penyebab Terjadinya Kecelakaan Di Alur Pelayaran Barat Surabaya. *Jurnal Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut*.
- Prasetyo, E. B., & Kurniati, N. (2017). Pemilihan Supplier Berdasarkan Indeks Kapabilitas Dengan Karakteristik Tunggal. *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*, 1(2), 211. <https://doi.org/10.30988/jmil.v1i2.49>
- Purnomo, D. E. H., & Sunardiansyah, Y. A. (2021). Implementasi Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Untuk Evaluasi Pemasok Kayu Pada Industri Furnitur. *Journal Of Industrial And Systems Optimization*, 4(1), 1–7.
- Russo, J. E. (2014). Decision-Making. *International Journal*. <https://doi.org/10.1057/9781137294678.0160>
- Saaty, T. L., & Vargas, L. G. (2006). *Decision Making with The Analytic Network Process: Economic, Political, Social and Technological Applications with Benefits, Opportunities, Costs and Risks*. Pittsburgh: Springer.
- Sulistiana, W. & Yuliawati, E. (2013). Analisis Pemilihan Supplier Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Fuzzy Analytical Network Process (ANP).

- Triantaphyllou, E. (2000). *Multi-Criteria Decision Making Methods: A Comparative Study*. Louisiana: Springer.
- TriHandoko, W., & Adhi, A. (2010). Pengambilan Keputusan Dalam Keadaan Risiko Untuk Penentuan Jumlah Produksi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Teknik*, 4(2), 56–65. Diunduh dari: <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/ft1/article/view/1122/664>
- Velasquez, M., & Hester, P. (2013). An Analysis of Multi-Criteria Decision Making Methods. *International Journal of Operations Research*, 10(2), 56–66.
- Winston, W.L. (2004). *Operational Research Application and Algorithms*. Louiseville: Thomson.